

# PENGEMBANGAN DESAIN KEMASAN MAYANG PINANG BERDASARKAN TEKNIK *KANSEI ENGINEERING*

Swanza Adytio Karsa<sup>1)</sup>, Dessi Mufti<sup>1)</sup>

Jurusan Teknik Industri, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Bung Hatta

Email: swanzadityo00@gmail.com

## ABSTRAK

Kemasan dapat diartikan sebagai suatu benda yang berfungsi untuk melindungi, mengamankan produk tertentu yang berada di dalamnya serta dapat memberikan citra tertentu pula untuk membujuk penggunaannya. Toko Meli merupakan sebuah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang berada di Kota Padang dan bergerak dibidang pembuatan oleh-oleh khas Sumatera Barat. Produk tersebut terbuat dari bahan yang keras dan apabila kemasan sudah dibuka akan susah untuk ditutup kembali. Mayang Pinang masih menggunakan kemasan plastik jenis transparan biasa tanpa desain yang menarik dan untuk itu perlu dilakukan *re-design* pada kemasan Mayang Pinang yang lebih menarik, kuat dan tahan lama menggunakan teknik *Kansei Engineering*.

**Kata Kunci:** Kemasan, *Re-design*, *Kansei Engineering*.

## PENDAHULUAN

Desain kemasan merupakan salah satu faktor penting dalam penjualan produk. Jika bentuk dan bahan kemasan telah standard, maka elemen grafis pada kemasan dapat merupakan faktor penentu menarik atau tidaknya sebuah kemasan [1]. Desain kemasan yang baik tidak hanya menarik bila dipajang di rak penjualan, tetapi juga dapat meyakinkan konsumen untuk membeli. Penelitian ini dilakukan di Toko Meli yang bergerak dibidang pembuatan oleh-oleh khas Sumatera Barat. Produk yang digunakan pada penelitian ini yaitu Mayang Pinang, karena Produk tersebut terbuat dari bahan yang keras dan apabila kemasan sudah dibuka akan susah untuk ditutup kembali. Mayang Pinang masih menggunakan kemasan plastik jenis transparan biasa tanpa desain yang menarik, kemudian tulisan yang kurang jelas, informasi pada kemasan yang minim, tidak adanya *zipper* sehingga produk cepat masuk angin. Berdasarkan permasalahan di atas usaha Toko Meli desain kemasannya yang masih terbilang sederhana dan kurangnya daya tarik maka perlu peningkatan desain kemasan, kemasan yang ada saat ini belum tercapai secara optimal untuk itu perlu melakukan perbaikan pada kemasan Mayang Pinang. Pada penelitian ini dilakukan untuk mencapai produk yang berkualitas tinggi sesuai dengan keinginan konsumen. *Kansei Engineering* adalah salah satu metode yang cocok untuk mengidentifikasi keinginan konsumen melalui pernyataan kata-kata berorientasi pada pelanggan untuk pengembangan produk dengan

perancangan kemasan produk yang baru. Penerapan teknik *Kansei Engineering*, konsep detail desain dan metode *Simple Additive Weighting* nantinya bisa membantu produsen dalam memecahkan permasalahan tersebut.

## METODE

*Kansei Engineering* adalah jenis teknologi yang menerjemahkan perasaan pelanggan ke dalam spesifikasi desain [2]. Terdapat 10 kata kansei yang akan digunakan sebagai pertimbangan untuk *re-design* kemasan pada produk Mayang Pinang dengan jumlah minimal 4 x variabel yaitu sebanyak 40 responden dan menggunakan bentuk kuesioner tertutup. Setelah diperoleh kuesioner dari responden, maka akan memudahkan peneliti dalam merancang desain kemasan terbaru terhadap produk Mayang Pinang sehingga nantinya diharapkan dengan adanya kemasan baru ini dapat memikat daya tarik konsumen serta dapat meningkatkan nilai jual dari produk tersebut. Berikut Tabel 1 memperlihatkan kata kansei yang terpilih dari hasil kuesioner.

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Kuesioner

No	Kata Kansei	Nilai Kuesioner	Rangking
1	Informatif	184	2
2	<i>Simple</i>	172	9
3	Menarik	182	6
4	<i>Modern</i>	181	5
5	Berwarna	178	7
6	Ciri khas	181	4
7	Mudah dibawa	183	3
8	Mudah dibuka	185	1
9	<i>Reusable</i>	164	10

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemilihan Desain kemasan Mayang Pinang dengan metode *Simple Additive Weighting*. Metode ini akan dibandingkan dari dua alternatif yang didesain nilai bobot akhir dari alternatif 1 dan alternatif 2 Setelah diamati, pemilihan rancangan desain kemasan yang paling tepat diantara kedua alternatif ini akan ditentukan pihak UMKM dengan rating 1 sampai 10 Berikut Tabel 2 memperlihatkan hasil rekapitulasi perbandingan kemasan awal dengan alternatif 1 dan alternatif 2.

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Perbandingan

Alternatif 1									
R1	R2	R3	R4	R5	R6	R7	R8	R9	R10
0,9	1	1	1	1	0,9	1	0,8	0,6	0,9
Alternatif 2									
R1	R2	R3	R4	R5	R6	R7	R8	R9	R10
0,77	0,88	0,77	0,77	0,66	0,77	0,88	0,88	1	0,77

Hal ini dapat dilihat dari nilai bobot akhir kuesioner yang dijumlahkan serta keunggulan yang dimiliki kemasan pada desain gambar alternatif 1.



Gambar 1 Kemasan Usulan

Pengemasan merupakan suatu cara untuk mempertahankan mutu hasil pengawetan pangan sampai ketangan pembeli. Pada desain kemasan dibawah ini adalah benchmark (perbandingan) yang akan dijadikan acuan untuk memperbaiki desain kemasan Mayang Pinang Meli, yaitu kemasan Mayang Pinang Meli dan kemasan Kripik Balado Shirley.



Gambar 2 Kemasan Usulan dan Pesaing

Dari hasil perhitungan tingkat kepuasan pelanggan terhadap pesaing dan kemasan baru diperoleh perbandingan nilai berurutan 4,58% dan 4,51%. Hasil ini diperoleh dari perjumlahan perkalian antara bobot dengan nilai modus. Sehingga dapat disimpulkan kemasan yang digunakan akan lebih menarik dari kemasan pesaing.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Adapun Kesimpulan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan di sebuah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang bernama Toko Meli yang bergerak dibidang pembuatan oleh-oleh khas Sumatera Barat.
2. Produk yang diteliti pada penelitian ini yaitu Mayang Pinang yang masih menggunakan kemasan plastik berbahan tipis.
4. Nilai total dari alternatif 1 didapatkan sebesar 8,5 dan alternatif 2 sebesar 8. Maka pemilihan yang tepat untuk re-design kemasan menggunakan metode *Simple Additive Weighting* yaitu alternatif 1.
5. Pada hasil penyebaran kuesioner terhadap kemasan Mayang Pinang dan Kripik Balado Shirley didapatkan nilai 21,8 untuk kemasan Mayang Pinang dan 20,2 untuk kemasan Kripik Balado Shirley.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Klimchuk, Marianne Rosner and Krasovec Sandra A. (2007). *Desain Kemasan* Erlangga. Jakarta.
- [2] Lokman Moh, Anitawati., (2010). *Design & Emosi: The Kansei Engineering Methodology*, Universiti Teknologi Mara. Malaysia.